

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Berdasarkan spesifikasi, terdapat nilai yang dihasilkan pada saat alat sedang diuji. Maka berdasarkan data pengukuran perbandingan antara nilai yang ditampilkan pada alat dengan nilai pengukuran manual, maka daya yang digunakan pada saat uji sebesar 7.5 Watt maka alat ini dinyatakan dapat bekerja.
2. Untuk pengukuran tegangan Daya pada alat yang sedang digunakan sudah bekerja.
3. Mengatur Tegangan dan Daya Menggunakan Dimmer AC pada Amplifier.
4. Makin Kecil Impendansi speaker makin besar daya keluaran namun terbatas pada catu daya dan transistor daya yang digunakan.
5. Rancang bangun pengatur ekuatan amplifier menggunakan dimmer ac berhasil dibuat dan bekerja sesuai dengan fungsinya hasil pengujian membuktikan bahwa penguat tersebut bekerja sesuai dengan rencana dan tujuan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil percobaan dan pengujian alat ini, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk pembuatan alat selanjutnya, diharapkan untuk pemilihan Komponen pada alat pengatur kekuatan amplifier harus mencari komponen yang baik agar pengukuran pada daya lebih maksimal.
2. Pada desain alat pengatur kekuatan amplifier ini harus lebih baik lagi kedepannya, jika untuk alat yang sekarang mungkin masih ada kekurangannya.
3. Diharapkan juga mahasiswa selanjutnya yang mau mengembangkan alat ini, dimohon agar dibuat lebih sempurna lagi dan lebih optimal lagi untuk pengukuran pada setiap komponennya.

4. Agar dapat mengatur frekuensi bass atau treble dapat dilakukan dengan menambahkan rangkaian tone control.
5. Untuk memperbesar daya keluaran dapat dilakukan dengan memperbesar catu daya misalnya tegangan arus transformator yang digunakan.
6. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal diupayakan rangkaian power supply lebih baik lagi, rangkaian pada komponen-komponen yang diperlukan harus lebih teratur sehingga kabel-kabel yang berada di dalam box tidak mudah bersentuhan dan tidak terjadi hubungan singkat pada rangkaian.
7. Sebuah Amplifier akan mengalami sebuah distorsi atau kecacatan dalam outputnya, untuk mengatasinya biasanya dipergunakan grounding.
8. Pada pemasangan tipe audio Amplifier dengan power amplifier tipe OCL harus dengan teliti, karena transistor power amplifier sangat rentan terjadi korsleting.
9. Perlu diadakan penelitian lanjutan dengan pengujian yang lebih teliti pada output beban dan suara.